

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ada hubungan mobilitas fisik dengan risiko dekubitus pada lanjut usia di Sawayaka Hirakatakan Yuryo Rojin Home Kota Osaka Jepang dibuktikan dengan hasil uji *Spearman Rho* $pvalue=0,001 < \checkmark (0,05)$. Semakin tinggi mobilitas fisik lanjut usia, akan semakin rendah dekubitus.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Lanjut usia diharapkan mempertahankan dan meningkatkan mobilitas fisik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui aktivitas fisik ringan, perubahan posisi secara berkala, serta mengikuti program latihan yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan untuk membantu menurunkan risiko terjadinya dekubitus.

5.2.2 Bagi Perawat

Perawat diharapkan melakukan penilaian mobilitas dan risiko dekubitus secara berkala, memberikan edukasi mengenai pentingnya perubahan posisi, serta mengoptimalkan tindakan pencegahan dekubitus, terutama pada lanjut usia yang memiliki keterbatasan mobilitas.

5.2.3 Bagi Tempat Penelitian

Sawayaka Hirakatakan Yuryo Rojin Home diharapkan mempertahankan dan meningkatkan program pencegahan dekubitus melalui pemantauan risiko secara rutin, pelaksanaan reposisi sesuai jadwal, penyediaan alat bantu pencegahan

dekubitus, serta program latihan mobilitas yang disesuaikan dengan kondisi setiap lanjut usia.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi risiko dekubitus, seperti status nutrisi, penyakit penyerta, kelembapan kulit, lama tirah baring, maupun kualitas perawatan, dengan jumlah sampel yang lebih besar dan desain penelitian yang lebih kuat sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko dekubitus pada lanjut usia.

